

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Dosen Pembimbing :

Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.



Oleh

FIRA STEVANI SULVA

16006050

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

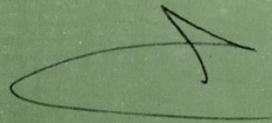
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama : Fira Stevani Sulva  
NIM/TM : 16006050/2016  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juli 2020

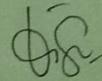
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, MS, Kons.  
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.  
NIP.19810916 200912 2 002

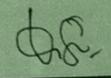
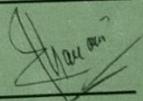
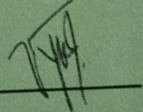
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan  
Motivasi Belajar Siswa  
Nama : Fira Stevani Sulva  
NIM/TM : 16006050/2016  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juli 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Verlanda Yuca, M.Pd., Kons.	3. 

## ABSTRAK

**Fira Stevani Sulva. 2020. “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di lapangan masih ditemukan peserta didik yang tidak memiliki motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor penyebab terjadinya motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa yang tidak mendukung sehingga siswa tidak memiliki minat untuk belajar dan hubungan sosial peserta didik dengan teman sebayanya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran motivasi belajar peserta didik, dukungan sosial teman sebaya, dan menguji hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah peserta didik di SMP Negeri 34 Padang yang berjumlah 501 orang, dengan sampel sebanyak 222 peserta didik, yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar siswa dengan model skala *likert*. Pengolahan data menggunakan *microsoft excel*. Untuk melihat hubungan kedua variabel menggunakan *pearson correlation product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori tinggi dengan skor 118 dan persentase 53,2%, (2) motivasi belajar berada pada kategori tinggi dengan skor 129 dan persentase 58,1%, (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar dengan  $r_{xy} = 0,485$  dan taraf signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar, pentingnya dukungan sosial teman sebaya agar dapat mendorong peserta didik untuk dapat meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam belajar.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya, Motivasi Belajar.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa”. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada seluruh umat-Nya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons dan Bapak Verlanda Yuca, M. Pd., Kons. Selaku kontributor, penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan masukan untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons dan Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons. selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Bapak/Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.

5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
6. Kedua orangtua, bapak Isul dan ibu Mardianis beserta seluruh anggota keluarga yang selalu memberi dukungan baik secara materi maupun non materi, do'a dan motivasi kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberi kelancaran dan kemudahan.
7. Ibu kepala sekolah Misnar S.Pd, Bapak/Ibu TU, seluruh tenaga pendidik dan Siswa-Siswi SMP Negeri 34 Padang yang telah memberi izin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Senior dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, Juni 2020

Peneliti.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Motivasi Belajar .....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	11
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	15
4. Aspek-aspek Motivasi Belajar.....	16
5. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	17
B. Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	18
1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	18
2. Jenis-jenis Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	20
3. Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	23
C. Kaitan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa. ....	23
D. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling .....	24
D. Penelitian Relevan .....	27
E. Kerangka Konseptual .....	29
F. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel.....	32
C. Jenis dan Sumber Data .....	35

D. Definisi Operasional .....	35
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	36
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
1. Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	45
2. Gambaran Motivasi Belajar .....	50
3. Deskripsi Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar .....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
1. Motivasi Belajar .....	59
2. Dukungan Sosial Teman sebaya.....	60
3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar .....	61
C. Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Populasi Penelitian.....	32
Tabel 2.	Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.	Skor Jawaban Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	37
Tabel 4.	Skor Jawaban Motivasi Belajar.....	37
Tabel 5.	Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar.....	38
Tabel 6.	Kisi-kisi instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	38
Tabel 7.	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 8.	Kategori Penskoran Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	43
Tabel 9.	Kategori Penskoran Motivasi Belajar.....	43
Tabel 10.	Interpretasi dan Koefisien Nilai r.....	44
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya secara Keseluruhan.....	45
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya dari Aspek Dukungan Emosional.....	46
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya dari Aspek Dukungan Informatif.....	47
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya dari Aspek Dukungan Instrumental.....	48
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya dari Dukungan Penghargaan.....	49
Tabel 16.	Rekapitulasi Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya..	49
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Secara Keseluruhan.....	50
Tabel 18.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar dari Aspek Menggerakkan Tingkah Laku Belajar.....	51
Tabel 19.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar dari Aspek Mengarahkan Tingkah Dalam Mencapai Tujuan Belajar. ....	52
Tabel 20.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar dari Aspek Menopang Tingkah Laku dan Dorongan dalam Belajar.....	53
Tabel 21.	Rekapitulasi Aspek-aspek Motivasi Belajar Siswa.....	54
Tabel 22.	Uji Normalitas Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar.....	55
Tabel 23.	Uji Homogenitas Dukungan Sosial Teman Sebaya Motivasi Belajar.....	56
Tabel 24.	Uji linearitas Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Belajar Siswa.....	57
Tabel 25.	Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya Motivasi Belajar.....	58

## **GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....29

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Tabulasi Rekap Judge Instrumen Penelitian .....	72
Lampiran 2. Tabulasi Data dan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	80
Lampiran 3. Tabulasi Data dan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Motivasi Belajar .....	93
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya Secara Keseluruhan .....	109
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	120
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Secara Keseluruhan .....	147
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Aspek Motivasi Belajar. ....	159
Lampiran 9. Uji Normalitas Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar .....	179
Lampiran 10 Uji Homogenitas Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar .....	180
Lampiran 11 Uji Linearitas Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar. ....	181
Lampiran 12 Tabel Signifikan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar .....	182

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Menurut Djamarah(2008) pembelajaran itu sendiri suatu proses yang terdiri dari pemberian pelajaran yang berupa suatu kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi positif antara guru dengan siswa dengan menggunakan segala potensi dan sumber yang ada untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan. Berdasarkan pendapat diatas pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan meningkatkan minat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks yang pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa untuk mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa proses pembelajaran itu dapat berlangsung dengan baik jika dengan pembelajaran yang berkualitas sehingga menimbulkan minat siswa.

Salah satu usaha pembelajaran adalah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang tidak lepas dari proses belajar, lingkungan belajar tidak lepas dari kebiasaan siswa disekolah, dirumah maupun dimasyarakat. Lingkungan belajar tentunya akan berpengaruh terhadap proses belajar dilingkungan sekolah Seiring dengan lingkungan belajar yang ada, keberhasilan proses belajar juga diupayakan melalui motivasi yang dimiliki oleh siswa (Lestari dan Fauziah, 2016).

MenurutMudjiran (2015)motivasi belajar dapat diartikan sebagai (1) dorongan yang muncul dari diri seseorang baik secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu; (2) usaha-usaha yang dapat membuat seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Peserta didik memiliki yang termotivasi akan memiliki kemauan yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar. Purwanto (2007:71), menyatakan bahwa “motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan hasil dan tujuan tertentu”.

Siswa dituntut untuk dapat memberikan semangat atau daya juang kepada dirinya sehingga mereka termotivasi guna untuk mencapai hasil belajar yang baik. Sebab motivasi dapat membantu seseorang untuk dapat mencapai suatu hasil terbaik dalam belajar, jika siswa tidak memiliki suatu keinginan yang giat didalam dirinya maka tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Santrock (2007) motivasi adalah proses memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya

prilaku yang memiliki motivasi adalah prilaku yang terarah serta bertahan lama. Kompri (2015) menyatakan bahwa motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik. Jadi, tanpa adanya motivasi siswa dalam belajar, maka kegiatan belajar akan sulit untuk berhasil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:97) adalah “(a) cita-cita dan aspirasi peserta didik; (b) kemampuan peserta didik; (c) kondisi peserta didik; (d) kondisi lingkungan peserta didik; (e) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan (f) upaya guru dalam membelajarkan peserta didik” Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu kondisi lingkungan peserta didik yang mana salah satunya yaitu pergaulan sebaya. Dalam hubungan teman sebaya, individu saling memberikan dukungan dan hubungan sosial yang baik dalam pergaulan sehingga dapat termotivasi untuk belajar.

Siswa yang duduk di bangku SMP, peran lingkungan teman sebaya memiliki peran untuk dapat memotivasi diri dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Pada siswa SMP yang pada tahap remaja awal yang memiliki kebiasaan yaitu senang berkumpul dengan teman-teman sebaya, banyak menghabiskan waktunya berlama-lama di sekolah bersama teman kelompok yang juga merupakan salah satu tugas perkembangan remaja. Kebanyakan siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah dari pada di rumah

dan siswa sudah mampu memilih teman yang cocok untuk mereka yang dapat dijadikan sesuatu untuk memotivasi diri mereka dalam kegiatan belajar disekolah sehingga menjadi pendorong atau penggerak untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat.

Menurut Melchioriyusni, Zikra, dan Said (2013) kelompok teman sebaya perlu memperhatikan nilai dan norma sosial yang baik untuk bisa diterima dilingkungan sosialnya, dan akan dapat menemukan kebahagiaan ketenangan dan kedamaian. Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama remaja belajar untuk hidup bersama orang lain dan bukan keluarganya. Menurut Horton dan Hunt dalam Damsar (2011:74) kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama dengan seseorang yang umumnya berhubungan atau bergaul. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya itu suatu kelompok remaja yang saling yang menjalin hubungan sosial dengan orang lain baik itu dalam hal bermain maupun dalam hal belajar oleh karena itu pentingnya peranan dan dukungan teman sebaya untuk dapat memotivasi diri remaja.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMPN 34 Padang selama kegiatan Praktek Lapangan (PL) dari tanggal 15 Juli 2018 sampai pada tanggal 2 November 2019, ditemukan beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, tidak mempunyai keinginan dan cita-cita, tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar, tidak bisa memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya baik itu dalam belajar dan ekstrakurikuler

sehingga ada siswa yang membolos saat jam pelajaran sedang berlangsung, keluar masuk saat jam mata pelajaran sedang berlangsung.

Hasil wawancara dengan dua orang guru bidang studi di SMPN 34 Padang terdapat beberapa siswa mudah bosan dalam belajar, tidak memiliki keinginan yang serius untuk mengikuti pelajaran dan ujung-ujungnya siswa meninggalkan kelas dan membolos sehingga pelajaran yang diberikan tertinggal dan berakibat siswa tidak memiliki keinginan mengikuti kegiatan pembelajaran, dan wawancara dengan dua orang guru BK di SMPN 34 Padang bahwa siswa yang bermasalah dalam proses pembelajaran, sangat banyak terjadi seperti siswa yang sering ribut di kelas, tidur di kantin saat jam pelajaran, berkelahi, sering absen dan cabut dan sehingga siswa yang bermasalah tersebut langsung dipanggil dan diproses serta dilakukan panggilan orangtua siswa yang bersangkutan sehingga siswa tidak akan mengulangi kembali.

Berdasarkan rekapitulasi absen siswa pada bulan Agustus dan Oktober rata-rata siswa di kelas yang tidak mengikuti proses pembelajaran sebanyak 5-15 kali dari masing-masing kelas sedangkan terdapat juga beberapa siswa yang membolos saat jam pelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan wawancara dengan lima orang siswa yang sering cabut dan tidak mengikuti pelajaran bahwa siswa tersebut tidak berminat untuk mengikuti pelajaran, mudah bosan, tidak dihargai didalam kelas oleh teman-teman, teman-teman belajar berkelompok-kelompok, teman-teman tidak menghargai pendapat, dan ada belajar dengan orang-orang tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, sering alfa dan cabut karna tidak beminat mengikuti pelajaran dan tidak adanya dukungan dari teman sebayanya karna di kelas teman-teman berkelompok dalam belajar serta membeda-bedakan teman dan tidak salingmendukung.

Berdasarkan hasil konseling individual dengan beberapa siswa diketahui bahwa ini dikategorikan dikucilkan atau tidak memiliki teman di sekolah sehingga berdampak bagi diri siswa bahwa siswa ini tidak memiliki motivasi untuk belajar dan datang kesekolah menjadi malas karna saat belajar di kelas teman-teman pun tidak memperdulikannya, sehingga berdampak dengan berkurangnya minat belajar siswa mengikuti proses pembelajaran. kepada hasil belajar yang tidak tercapai dengan hasil yang tidak memuaskan. Pada umumnya teman sebagai tempat bertanya jika saat kebingungan atau kesulitan dalam pelajaran tapi hal berbanding terbalik terhadap siswa ini tetapi teman malah menertawakan saat memiliki nilai yang rendah, dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan teman akrab/sahabat yang dapat memberikan dukungan emosional, informasi, penghargaan, atau berpengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Dalam hal ini, orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional dapat merasa legah karena diperhatikan, dan mendapatkan saran atau kesan yang menyenangkan untuk dirinya sendiri.

Penelitian Ferdianto (2019) tentang “Hubungan Antara Iklim Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa SMP S PSM Bukittinggi” terungkap bahwa secara umum motivasi belajar siswa dalam kategori rendah sebanyak 39

orang (38,47), kemudian sebanyak 31 orang (31,04) memiliki motivasi belajar sedang, 19 orang (38,3) memiliki motivasi belajar yang rendah, 9 orang (8,8%) memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi. Penelitian ini menunjukkan kaitan dengan dukungan sosial teman sebaya yaitu adanya pengaruh iklim sekolah, iklim sekolah merupakan lingkungan siswa dalam belajar jika lingkungan sekolahnya baik maka minat belajar peserta didik meningkat.

Selanjutnya penelitian oleh Rismandanni dan Sugiasih (2019) “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Remaja yang Berpisah dari Orangtua” menunjukkan dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini dalam kategori tinggi. Hipotesis penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi pada siswa SMP yang berpisah orangtuanya. Dengan presentase dukungan sosial teman sebaya 60% dan resiliensi remaja sebesar 74% sama-sama kategori tinggi. Artinya jika dukungan sosial teman sebaya yang diberikan positif dalam lingkup pertemanan maka membuat peserta didik menjadi pribadi yang positif dalam segala hal seperti dalam belajar.

Berdasarkan fenomena dilapangan dan wawancara yang penulis lakukan maka penulis tertarik meneliti tentang “**Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa**” diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:97) faktor-faktor mempengaruhi motivasi belajar, yakni: 1) Cita-cita dan aspirasi siswa; 2) Kemampuan siswa; 3) Kondisi siswa; 4) Kondisi lingkungan siswa (pergaulan sebaya) 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar; 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan paparan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat diketahui beberapa permasalahan yang ditemui sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang memiliki motivasi rendah.
2. Adanya siswa tidak memiliki cita-cita dan keinginan dalam belajar.
3. Adanya siswa yang tidak memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya.
4. Adanya siswa yang tidak memahami pelajaran sehingga membolos.
5. Adanya siswa yang tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung.
6. Adanya siswa yang membedakan teman dalam belajar.
7. Adanya siswa tidak mendapatkan empati dan peduli dari teman-teman.
8. Adanya siswa tidak dihargai saat berpendapat
9. Adanya siswa yang tidak memberi bantuan saat temannya perlu bantuan.
10. Adanya teman sebaya yang mencemooh saat siswa memperoleh nilai yang rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya dapat dibatasi masalah berikut ini yaitu:

1. Dukungan sosial teman sebaya di SMPN 34 Padang
2. Motivasi belajar siswa di SMPN 34 Padang
3. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMPN 34 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah yang di kemukakan sebelumnya dapat diketahui bahwa rumusn masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya di SMPN 34 Padang?
2. Bagaimana mendeskripsikan motivasi belajar siswa di SMPN 34 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa?

### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya dapat diketahui bahwa asumsi dasar penelitian ini adalah :

1. Dukungan sosial dapat diperoleh dengan berinteraksi dengan teman sebaya.
2. Motivasi belajar sebagai penggerak seseorang dalam belajar.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya di SMPN 34 Padang.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa di SMPN 34 Padang.
3. Menguji hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMPN 34 Padang.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis dan dari berbagai pihak. Manfaat tersebut antara lain:

### 1. Manfaat teoretis

Untuk memperkaya kajian teori dan pemikiran yang luas mengenai dukungan sosial teman sebaya, sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Guru BK/Konselor

Sebagai bahan untuk dapat menyusun suatu layanan BK dalam memberikan materi layanan dalam dukungan sosial teman sebaya dan meningkatkan motivasi belajar siswa

b. Peneliti

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penelitim untuk dapat terjun dalam dunia pendidikan yang lebih \mendalam.